

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah hal yang terpenting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah laku sesuai norma-norma yang berlaku.² Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.³

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Pembelajaran adalah upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar. Kegiatan ini mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien. Strategi pengorganisasian pembelajaran adalah cara untuk mengorganisasikan isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran.⁴ Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam pendidikan terdapat sebuah proses belajar. Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan

² Jay Liem, Pengertian Pendidikan Menurut Pakar Pendidikan dalam <http://9wiki.net/pengertian-pendidikan/>, diakses tanggal 8 Maret 2017

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hal. 3

⁴Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hal. 4-5

selama manusia tersebut masih hidup.⁵ Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada setiap individu yang belajar.

Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan diperlukan sebuah subjek dan objek dalam sebuah pendidikan. Anak didik adalah subjek utama dalam pendidikan. Dialah yang belajar setiap saat.⁶ Peserta didik sebagai anak didik yang sedang dalam proses tumbuh dan berkembang perlu adanya pendidikan guna mencapai kematangan jasmani dan rohani. Untuk mencapai kematangan tersebut peserta didik memerlukan adanya sebuah bimbingan.

Guru yang professional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu, juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Guru yang professional harus menjalankan tugasnya dan memiliki kemampuan dan sikap, yaitu menguasai kurikulum, menguasai substansi materi yang diajarkan, menguasai metode dan evaluasi pembelajaran, dan disiplin dalam arti luas

⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 16

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 46-47

seorang guru dituntut untuk bersikap disiplin dalam aktivitasnya serta menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran yang berkualitas.⁷

Usaha untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa disetiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya tersebut menjadi tanggung jawab semua tenaga kependidikan yang tidak lain adalah guru, karena gurulah yang langsung membina dan yang membimbing anak didiknya di sekolah melalui proses belajar mengajar.

Strategi yang dipilih seorang guru harus sesuai dengan apa yang akan dipelajari artinya strategi sebagai acuan untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Partisipasi peserta didik sangat diperlukan untuk menghidupkan suasana belajar yang efektif. Sehingga strategi pembelajaran harus dipilih dengan beberapa pertimbangan yang memungkinkan terciptanya pembelajaran efektif dan berhasil baik. Suasana belajar yang tenang dapat menumbuhkan suasana yang aktif antara siswa dan guru, sehingga siswa akan tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan.⁸

Ketika mengajar dikelas, seorang guru harus membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap pelajaran yang dipelajari. Minat dapat timbul karena daya Tarik dari luar maupun dari diri peserta didik. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan

⁷ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 148-152

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), hal. 17

perhatiannya yang memungkinkan siswa akan belajar lebih giat dan memperoleh prestasi yang diinginkan.

Untuk menarik minat siswa, Kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pelaksanaan memegang peranan yang sangat penting. Suatu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dengan upaya ketercapaian tujuan pembelajaran dan terlaksananya kegiatan guru bersama siswa dalam proses pembelajaran sedikit lebih diperhatikan dalam setiap prosesnya. Pembelajaran yang menyenangkan tidak semata hanya guru yang menggunakan satu jenis metode atau media, namun bagaimana taktik guru dalam menjalankannya.

Untuk membangkitkan minat belajar pada anak, ada beberapa cara seperti dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan anak didik untuk mengeksplorasi apa yang dipelajari melibatkan domain belajar anak didik (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga anak menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar.

Proses dan kemampuan belajar peserta didik perlu dipahami dengan baik oleh seluruh pendidik. Secara umum faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar yaitu faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor yang muncul diluar diri peserta didik. Hal ini karena setiap peserta didik terbentuk dari fisik dan psikis yang tidak dapat dipisahkan dan saling

mempengaruhi. Oleh sebab itu, keduanya harus diperhatikan serta dijaga agar tetap berada dalam kondisi terbaik.⁹

Sekarang ini dengan melihat perkembangan zaman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru sudah mempersiapkan strategi-strategi pembelajaran yang sudah sesuai dengan perkembangan kurikulum saat ini, namun kesiapan yang sudah tertata rapi masih banyak hambatan dalam mencapai kompetensi dan tujuan yang diinginkan. Hambatan tersebut muncul dari faktor internat yang mempengaruhi belajar siswa. Semangat dan minat siswa yang berbeda-beda ini disebabkan oleh kemalsan siswa dalam belajar.

Pada zaman yang modern ini, siswa lebih condong dengan teknologi-teknologi yang modern dan siswa masih belum bisa menggunakannya sesuai kebutuhan misalnya *handphone* maupun media sosial yang sudah tidak asing bagi siswa. Kesalahgunaan ini mengakibatkan minat siswa dalam belajar berkurang bahkan tidak semangat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu sangat penting strategi-strategi pembelajaran dilaksanakan semaksimal mungkin dan disesuaikan dengan karakter siswa itu sendiri.

Permasalahan diatas, dapat diminimalisir salah satunya dengan meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan kurikulum saat ini. Keberhasilan dalam melaksanakan strategi

⁹ Muhamad Irham dan Novan Ardy, *Bimbingan dan Konseling Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hal.180-181

pembelajaran di kelas yaitu strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran inkuiri, dan strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Sehingga siswa selalu bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Fenomena yang terjadi dilapangan yakni di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rejotangan Tulungagung yang ditemukan oleh peneliti melakukan observasi awal di sekolah tersebut yaitu strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran inkuiri, dan strategi pembelajaran kooperatif sudah diterapkan di sekolah tersebut.¹⁰ Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode kontekstual di MIN Rejotangan Tulungagung menggunakan metode Tanya jawab. Siswa diarahkan dengan beberapa pancingan-pancingan pertanyaan dari guru untuk mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa.

Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri di MIN Rejotangan Tulungagung dilakukan dengan metode Tanya jawab dan diskusi. Guru memberikan Tanya jawab mengenai permasalahan yang dipertanyakan untuk memancing siswa dalam mencari dan menemukan sendiri jawaban yang akan dibahas dalam diskusi. Diskusi akan memperbanyak wawasan siswa, karena latar belakang siswa yang berbeda dan kemampuan berpikir kritis siswa yang berbeda-beda.

¹⁰ Observasi di MIN Rejotangan Tulungagung pada 17 September 2018

Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif di MIN Rejotangan Tulungagung dilakukan untuk melatih siswa bertanggung jawab atas tugasnya, bekerja sama dan menghargai pendapat-pendapat yang berbeda. Guru membentuk anggota kelompok secara heterogen. Perbedaan latar belakang dalam kelompok akan menghidupkan kelompok menjadi aktif. Siswa yang berkemampuan tinggi akan membantu siswa yang berkemampuan rendah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di MIN Rejotangan menggunakan strategi pembelajaran dengan menumbuhkan minat belajar siswa. Strategi pembelajaran sebagai acuan untuk menarik ketertarikan siswa dalam belajar. Tanpa minat belajar, siswa tidak akan aktif dalam berpartisipasi pada saat pembelajaran. Minat siswa akan muncul jika diberikan rangsangan untuk mendorong siswa tertarik dengan pembelajaran terlebih dahulu. Ketika siswa mulai menganggap pembelajaran itu menyenangkan, siswa dengan mudah dapat menangkap kompetensi dan tujuan pembelajaran tersebut.

Dengan proses pembelajaran di MIN Rejotangan yang seperti itu maka dapat digambarkan jika guru harus memperhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi siswa dalam belajar. Belajar akan terasa menyenangkan jika kondisi fisik, psikis, dan lingkungan juga mendukung. Faktor-faktor tersebut yaitu membuat suasana lingkungan yang menarik,

menyiapkan suasana yang kondusif dan mencuri perhatian siswa, aktivitas dini, serta merencanakan tujuan pribadi dan hasil belajar.¹¹

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MIN Rejotangan Tulungagung secara mendalam tentang strategi guru dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan keingintahuan peneliti mengenai hal tersebut pada akhirnya melandasi disusunnya proposal skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIN Rejotangan Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIN Rejotangan Tulungagung. Dari fokus penelitian tersebut disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana guru meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual di MIN Rejotangan Tulungagung?
2. Bagaimana guru meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di MIN Rejotangan Tulungagung?
3. Bagaimana guru meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif di MIN Rejotangan Tulungagung?

¹¹ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif: Strategi mengelola Kelas Secara Efektif dan menyenangkan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 87-89

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual di MIN Rejotangan Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di MIN Rejotangan Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif di MIN Rejotangan Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang strategi guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di MIN Rejotangan Tulungagung ini dapat digunakan untuk:

a. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan keilmuan terutama dalam hal pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIN Rejotangan Tulungagung.

b. Praktis

Secara praktis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1) Bagi para guru MIN Rejotangan Tulungagung

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menumbuhkan minat belajar siswa di MIN Rejotangan Tulungagung.

2) Bagi kepala MIN Rejotangan Tulungagung

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan dalam hal kegiatan di MIN Rejotangan Tulungagung.

3) Peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

4) Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dapat dijadikan pijakan dalam desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan dengan peran guru dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan.

E. Penegasan Penelitian

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul

“strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIN Rejotangan Tulungagung” sehingga diantara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

a. Secara konseptual

1. Strategi pembelajaran adalah mata rantai yang menghubungkan antara materi pembelajaran dan kompetensi dari suatu materi. Strategi yg ideal hendaknya linier dengan materi dan kompetensi yg dicapai. Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatannnya berbagai sumber daya dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹²
2. Minat belajar siswa adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹³

b. Secara operasional

Dari beberapa penegasan konseptual diatas maka peneliti merumuskan penegasan operasional dari judul strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIN Rejotangan Tulungagung adalah cara guru yang digunakan agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien. Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan

¹² Hamruni, *Strategi Pembelajaran*. (yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 2-3

¹³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.25

minat belajar siswa adalah strategi yang dipilih oleh guru MIN Rejotangan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti

Bagian ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah/ konteks masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan hasil penelitian, (e) penegasan istilah.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari pembahasan mengenai (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (c) hasil penelitian terdahulu, (d) kerangka berfikir teoritis (*paradigma*).

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari (a) pola/jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari sejarah berdirinya dan deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian yaitu MIN Rejotangan Tulungagung, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

BAB V Pembahasan, terdiri dari strategi pembelajaran Konstektual dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIN Rejotangan Tulungagung, strategi pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIN Rejotangan Tulungagung, dan strategi pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan minat belajar siswa di MIN Rejotangan Tulungagung.

BAB VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian tulisan atau skripsi, (d) daftar riwayat hidup.